

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa temuan dan pembahasan pada bab - bab sebelumnya mengenai eksistensi Sanggar Musik Keroncong Wirahma dan respon masyarakat akan keberadaan Sanggar Musik Keroncong Wirahma. Meskipun pada awalnya keberadaan Sanggar Musik Keroncong Wirahma ini sebagai sanggar belajar biasa, terlahir dari rasa kejenuhan masyarakat sekitar pesantren akan musik-musik yang selama ini berkembang di lingkungan pesantren, sanggar belajar ini mulai memfokuskan diri pada sanggar musik dan *genre* keroncong sebagai pilihannya. Meskipun awal kehadirannya kurang mendapat sambutan dari masyarakat, akan tetapi lambat laun dapat diterima karena musik yang ditampilkan oleh Sanggar Musik Keroncong Wirahma bisa mengubah dari berbagai *genre* musik lain ke *genre* musik keroncong, misalnya mengambil dari lagu religi, pop, dangdut, daerah, sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada masyarakat.

Merujuk pada rumusan masalah mengenai eksistensi Sanggar Musik Keroncong Wirahma di lingkungan Pesantren Cipasung Tasikmalaya, peneliti menyimpulkan kondisi objektif mengenai aktivitas Sanggar Musik Keroncong Wirahma antara lain melalui aktivitas, antara lain: 1) Mengisi acara pada kegiatan di lingkungan Pesantren; 2) Mengisi kegiatan di sekolah umum; 3) Mengadakan pertunjukan amal; 4) Mengikuti berbagai acara di luar lingkungan Pesantren; 5) Mengikuti berbagai lomba; 6) Meningkatkan potensi personil; 7) Melengkapi peralatan alat musik keroncong. keberadaan musik keroncong melalui sanggar ini bisa lebih berkembang dan lebih dikenal oleh masyarakat Tasikmalaya.

Hal lain adalah bahwa respon masyarakat yang sangat baik akan keberadaan Sanggar Musik Keroncong Wirahma di lingkungan Pesantren Cipasung Tasikmalaya, meskipun pada awalnya masyarakat kurang bisa menerima kehadiran sanggar ini. Akan tetapi, Sanggar Musik Keroncong

Wirahma memberikan pembuktian berupa kreativitas, dan inovasi dalam setiap pertunjukannya, sehingga masyarakat dapat menerima kehadiran sanggar ini di lingkungan sekitarnya.

5.2 SARAN

Berkaitan dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya, dalam hal ini penulis akan memberikan beberapa hal yang ingin disampaikan sebagai bahan dasar pertimbangan, sehubungan dengan kondisi objektif dan respon masyarakat akan keberadaan Sanggar Musik Keroncong Wirahma di lingkungan Pesantren Cipasung Tasikmalaya. Berdasarkan pada pemaparan dalam tulisan skripsi ini, maka kita sebagai generasi muda sudah seharusnya terlibat secara langsung dalam menjaga dan melestarikan musik keroncong yang sudah dipelihara oleh para seniman sebelumnya. Berkenaan dengan hal ini, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi pendataan terhadap eksistensi musik keroncong yang secara serius dikembangkan oleh masyarakat pendukungnya. Peneliti berharap pemerintah yang terkait dapat melakukan pembinaan terhadap musik keroncong, agar lebih berkembang, dan bagi para senimannya dapat lebih meningkatkan kreativitas dan inovasi sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

2. Sanggar Musik Keroncong Wirahma

Sanggar Musik Keroncong Wirahma beserta anggotanya hendaknya terus melakukan peningkatan kualitas dalam setiap pertunjukannya, dengan melakukan inovasi yang lebih maju dan menarik, meningkatkan keterampilan bermain, dan mengembangkan kreativitasnya sehingga masyarakat akan lebih menerima keberadaan musik keroncong di sekitar mereka.

3. Masyarakat

Masyarakat yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, hendaknya senantiasa memiliki rasa bangga dan cinta terhadap keberadaan Sanggar Musik Keroncong Wirahma, agar tetap lestari di tengah kemajuan perkembangan berbagai *genre* musik lain pada saat ini. Dukungan dan kecintaan tersebut diharapkan dapat berdampak positif bagi Sanggar Musik Keroncong Wirahma.

4. Lembaga Pendidikan

Peneliti menyarankan untuk lebih mengembangkan intepretasinya terhadap kreativitas dalam bidang bermusik keroncong di lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal.

5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan ada tindak lanjut dari hasil penelitian ini berupa penelitian lanjutan dari aspek yang belum dibahas dalam kajian skripsi ini.